

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Proyek adalah suatu kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dengan alokasi sumber daya terbatas, untuk melaksanakan suatu tugas yang telah digariskan. Menurut D.I Cleland dan W.R. King (1987), proyek adalah gabungan dari berbagai sumber daya, yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Kegiatan atau tugas yang dilaksanakan pada proyek berupa pembangunan/perbaikan sarana fasilitas (gedung, jalan, jembatan, bendungan dan sebagainya) atau bisa juga berupa kegiatan penelitian, pengembangan. Dari pengertian di atas, maka proyek merupakan kegiatan yang bersifat sementara (waktu terbatas), tidak berulang, tidak bersifat rutin, mempunyai waktu awal dan waktu akhir, sumber daya terbatas/tertentu dan dimaksudkan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Setiap proyek konstruksi mempunyai rencana dan jadwal pelaksanaan yang terstruktur. Pembuatan rencana suatu proyek konstruksi selalu mengacu pada perkiraan yang ada pada saat rencana pembangunan tersebut dibuat, karena itu masalah dapat timbul apabila ada ketidaksesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan kenyataan yang sebenarnya. Sehingga dampak yang sering terjadi adalah keterlambatan waktu pelaksanaan proyek yang dapat juga disertai dengan meningkatnya biaya pelaksanaan proyek tersebut.

Menurut R. Amperawan Kusjadmikahadi,1999 (dalam Gesti Leonda, 2008) bahwa, keterlambatan proyek konstruksi berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian proyek yang telah direncanakan dan tercantum dalam dokumen kontrak. Penyelesaian pekerjaan tidak tepat waktu adalah merupakan kekurangan dari tingkat produktifitas dan tentu saja ini akan mengakibatkan pemborosan dalam pembiayaan, baik berupa pembiayaan langsung yang dibelanjakan untuk proyek-proyek pemerintah, maupun berwujud pembengkakan investasi dan kerugian-kerugian pada proyek-proyek swasta. Peran aktif manajemen merupakan salah satu kunci utama keberhasilan pengelolaan proyek. Masalah-masalah seperti itu dapat menjadi penyebab terhambatnya pekerjaan proyek, sehingga proyek tersebut tidak dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Andhyko Septovania dan Bayu Permana Putra dengan kontraktor besar, kontraktor menengah, dan kontraktor kecil yang menjadi responden. Menurut Septovania (2015), faktor penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pada proyek jalan di Sumatera Barat menurut kontraktor kelas besar dan kelas menengah berdasarkan frekuensi resiko yang terjadi. Faktor penyebab yang paling tinggi probabilitas terjadinya di lapangan menurut kontraktor tersebut adalah karena adanya pekerjaan tambah kurang/CCO (*Contract Change Order*). Menurut Permana Putra (2016), faktor penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pada proyek jalan di Sumatera Barat menurut kontraktor tersebut adalah kurangnya pengalaman tenaga kerja dan kurangnya kedisiplinan tenaga kerja, perubahan desain oleh *owner*, kesalahan desain oleh perencana

dan ketidakakuratan desain yang membutuhkan review desain, keterbatasan dana kontraktor, pengaruh cuaca (hujan,dll), dan sulitnya pembebasan lahan, dan adanya pekerjaan tambah kurang/CCO (*Contract Change Order*).

Sedangkan menurut *owner*, penelitian dilakukan oleh Muthia Okvita dan Badri Razzak Winanda. Menurut Okvita (2016), faktor penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pada proyek jalan nasional dan jalan provinsi di Sumatera Barat menurut *owner* berdasarkan frekuensi resiko yang terjadi. Faktor penyebab yang paling tinggi probabilitas terjadinya di lapangan menurut *owner* tersebut adalah karena kurangnya kedisiplinan tenaga kerja. Berdasarkan *owner* pada proyek jalan kabupaten di Sumatera Barat yang dilakukan oleh Razzak Winanda (2016), faktor penyebab terjadinya di lapangan adalah keterbatasan dana kontraktor.

Tugas akhir ini membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pada proyek jalan yang terjadi di lapangan menurut konsultan pengawas. Konsultan pengawas dipilih sebagai responden karena bertanggungjawab untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan seperti membuat perencanaan bangunan secara lengkap baik bidang arsitektur, sipil dan bidang lain. Pada proyek dengan kerumitan atau kompleksitas tinggi, aspek yang sering terjadi adalah perencanaan yang tidak sesuai, kurangnya personil secara teknis, dan koordinasi yang lemah. Dengan demikian diharapkan dapat diketahui subfaktor yang paling mempengaruhi dan faktor apa yang paling mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi yang diteliti.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek sub bidang jalan di Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisa penyebab keterlambatan terbesar dari faktor dominan pada proyek-proyek sub bidang jalan di Sumatera Barat.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan referensi dan bukti empirik sebagai kontribusi ilmiah tentang faktor-faktor keterlambatan proyek konstruksi. Selain itu hasil ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu informasi dalam perencanaan dan penjadwalan pekerjaan sehingga keterlambatan dapat dikendalikan lebih dini dalam tahap pelaksanaan proyek.

## **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis memberikan pembatasan masalah agar tujuan yang dicapai dapat lebih terarah, yaitu :

1. Penelitian khusus dibidang pekerjaan proyek jalan.
2. Lokasi penelitian di Sumatera Barat.
3. Dampak keterlambatan pelaksanaan pekerjaan terhadap waktu.
4. Konsultan pengawas sebagai responden penelitian.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk penulisan yang terarah, maka alur penulisan tugas akhir ini akan dibagi dalam 6 (enam) bab dengan penjabaran sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik pembahasan.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

##### **BAB IV HASIL KERJA DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil kerja dan pembahasan yang didapatkan dalam penulisan tugas akhir ini.

##### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dan saran dari penulis.

##### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **LAMPIRAN**